Ahklak Tasawuf

ALIRAN ALIRAN TAREKAT YANG BERKEMBANG DI MASA KINI & STUDI KRITIS ALIRAN ALIRAN TAREKAT MASA KINI

KELOMPOK 13

- Nurul Alip
- Sidka
- Kamal Ahmad

ALIRAN ALIRAN TOREKAT

01 Pengertian

02 Macam macam

03 STUDI KRITIS

1. kritik wahabi terhadap aliran tarekat
2. Kritik 3 organisasi sosial keagamaan di indonesia
3. *Kritik dari tokoh-tokoh organisasi islam di indonesi*

Pengertian Aliran Torekat

01

Menurut Bahasa :

Tarekat berasal dari kata **athariqah** jamaknya **tharuq** dan **atharuq** yg bermakna jalan, lorong, atau gang. Kata itu diturunkan menjadi bentuk masdar(kata benda) dari kata **‘thariqah’** yg memiliki arti jalan atau cara metode.

02

Menurut Istilah :

Sebuah metode atau jalan dalam rangka membersihkan diri dari sifat-sifat tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji dan memperbanyak dzikir semata-mata untuk dekat dengan Allah SWT.

Macam Macam Aliran Tarekat Di Masa kini

- Tarekat Qadiriyah
- Tarekat Rifa’iyah
- Tarekat Tijaniyah
- Tarekat Haddadiyah
- Tarekat Naqsabandiyah
- Tarekat Khalwatiyah
- Tarekat Qadariyah-Naqsabandiyah

1. Tarekat Qadariyah

Tarekat Qadariyah didirikan oleh Syeikh Abdul Qodir Jaelani yg bernama lengkap Muhyi Al-Din Abu Muhammad Abdul Qadir Jaelani ibn Abi Shalih Zango Dost Al-Jaelani. Lahir di Jilan tahun 470 H/1077 M dan wafat di Baghdad pada 561 H/1166 M. Dalam usia 8 thn ia sudah meninggalkan Jilan menuju Baghdad pada thn 488 H/1095 M. Karena tidak diterima belajar di Madrasah Nizhamiyah Baghdad, yg wktu itu dipimpin Ahmad al-Ghazali, yg menggantikan saudaranya Abu Hamid al-Ghazali. Tapi, al-Ghazali tetap belajar sampai mendapatkan ijazah dari gurunya yg bernama Abu Yusuf al-Hamadany (440-535 H/ 1048-1140 M) di kota yg sama itu sampai mendapatkan ijazah.

2. Tarekat Rifa'iyah

Tarekat Rifa'iyah adalah tarekat yg didirikan oleh Ahmad bin Ali Abu Al-Abbas Ar-Rifa'i (578 H/ 1182 M) biasa dikenal dengan Syeikh Rifa'i dari Turki, yang wafat di Umm Abidah pada tanggal 22 Jumadil Awal tahun 578 H.

Tarekat Rifa'iyah banyak tersebar di daerah Aceh, Jawa, Sumatra Barat, Sulawesi dll . Tarekat Rifa'iyah mengutamakan ajaran zuhud untuk mencapai ridho Allah SWT.

Ciri-Ciri ajaran Ahmad Al-Rifai :

- status sufi tradisional (muqamat)
- kesalehan (wara')
- ibadah (ta'abud)
- cinta (mahabbah)
- keesaan (tauhid)
- penggunaan tabuhan rabana dalam wiridnya, yg diikuti dengan tarian dan permainan debus, seperti menikam diri dgn sepotong senjata tajam yg diiringi dzikir tertentu.

3. Tarekat Tijaniyah

Tarekat Tijaniyah adalah satu dari gerakan tarekat yg didirikan Syeikh Abul Abbas Ahmad At-Tijani (1737-1815) yg bernama asli Ahmad bin Muhammad bin Al-Mukhtar At-Tijani. Ia memulai Tarekat ini di Wadi Boussemghoun, provinsi El Bayadh Aljazair. yg letaknya tak jauh dari kota asalnya di Ain Madhi, provinsi Laghouat Aljazair, kemungkinan ia pindah karena adanya serangan dari pasukan Osman Bey, gubernur kota Oran dibawah pemerintahan Turki Ustmaniyah.

Sejak dimulai pada tahun 1787, pengikutnya banyak tersebar di Maroko, Aljazair, Tunisia, Mesir, Palestina, Sudan, Mauritania, Senegal, dan Nigeria.

Ciri dari gerakan ini ialah karena penolakannya terhadap sisi eksatik dan metafisis sufisme dan lebih menyukai pengalaman secara ketat ketentuan2 syari’at dan berupaya sekuat tenaga untuk menyatu dengan ruh Nabi Muhammad SAW sebagai ganti untuk menyatu dengan Tuhan.

4. Tarekat Haddadiyah

Tarekat ini didirikan oleh Sayyid Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al-Haddad. Beliau merupakan pencipta Rattibul Haddad, dzikir yang menjadi ikon dari tarekat ini. Biasanya dzikir ini dibaca sehabis shalat magrib ataupun sehabis shalat isya. Beliau banyak mengarang kitab dalam bidang tasawuf, salah satunya yaitu nashaih al-diniyah, dll

Peran al-Haddad dalam mempopulerkan tarekat Alawiyah menjadi cikal bakal lahirnya tarekat Haddadiyah.

Dalam tarekat alawiyah, al-haddad membagi suluk kedalam dua bagian :

- kelompok khas yaitu diperuntukkan bagi mereka yg telah mencapai tingkat mujahadah yaitu mengosongkan pikiran dari sesuatu selain Allah.
- kelompok ‘Am, yaitu mereka masih dlm tingkatan dasar dgn mengamalkan perintah2 sunnah. Sehingga disimpulkan tarekat alawiyah merupakan tarekat ‘ammah, sebagai wasilah menuju tarekat khas sedangkan tarekat al haddadiyah merupakan tarekat khas.

5. Tarekat Naqsabandiyah

Tarekat ini pertama kali muncul pada abad 14 M di Turkistan. Pencetusnya bernama Muhammad bin Muhammad Baha'udin al-Bukhari, yang kemudian mendapat gelar Syah Naqsyaband. Dia dilahirkan tahun 618 H dan meninggal tahun 719 H, atau hidup antara 1317-1389 M. Tarekat ini mengutamakan pada pemahaman hakikat dan tasawuf yang mengandung unsur-unsur pemahaman rohani yang spesifik.

Bermula di Bukhara pada akhir abad ke-14, Naqsabandiyah mulai menyebar ke daerah-daerah tetannga dunia Muslim dalam waktu seratus tahun.

Ciri yang menonjol dari Tarekat Naqsabandiyah adalah diikutinya syariat secara ketat, keseriusan dalam beribadah serta lebih mengutamakan berdzikir dalam hati.

6. Tarekat Khalwatiyah

Tarekat ini didirikan oleh Syeikh Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Karimuddin al-Khalwati. Tarekat khalwatiyah ini diambil dari kata khalwat yang berarti menyendiri untuk merenung. Nama ini diambil karena pendiri dari tarekat ini sering melakukan khalwat di tempat-tempat yang sepi.

Adapun dasar ajaran Tarekat Khalwatiyah adalah :

- Yaqza maksudnya kesadaran akan dirinya sebagai makhluk yang hina di hadapan Allah SWT Yang Maha Agung
- Taubah Mohon ampun atas segala dosa
- Muhasabah, menghitung-hitung atau introfeksi diri
- Inabah berhasrat kembali kepada Allah
- Tafakkur merenung tentang kebesaran Allah SWT

7. Tarekat Qadariyah Naqsabandiyah

Tarekat ini merupakan tarekat gabungan dari tarekat Qadariyah dan tarekat Naqsabandiyah (TQN). Tarekat Qadariyah Naqsabandiah yang terdapat di Indonesia bukanlah hanya merupakan suatu penggabungan dari dua tarekat yang berbeda yang diamalkan bersama-sama. Tarekat ini lebih merupakan sebuah tarekat yang baru dan berdiri yang di dalamnya unsur-unsur.

Tarekat ini didirikan oleh orang indonesia asli yaitu Ahmad Khatib Ibn al-Ghaffar Sambas, yang bermukim dan mengajar di Makkah pada pertengahan abad Ke-19. Bila dilihat dari perkembangannya tarekat ini bisa juga disebut Tarekat Sambasiyah tapi nampaknya Syaikh al-Khatib tidak menamakan tarekatnya dengan namanya sendiri. Berbeda dengan guru-gurunya yang memberikan nama tarekatnya sesuai dengan nama pengembangnya.

STUDI KRITIS ALIRAN ALIRAN TAREKAT YANG BERKEMBANG DI MASA KINI

- Kritik Wahabisme Terhadap Aliran Tarekat
- Kritik Tiga Organisasi Sosial Keagamaan di Indonesia
- Kritik dari tokoh-tokoh organisasi Islam di Indonesia

1. Kritik Wahabisme Terhadap Aliran Tarekat

Sejak munculnya gerakan pembaharuan Islam yg diilhami oleh gerakan Wahabisme dari timur pada awal abad ke-20, aliran keagamaan yg cenderung sufistik termasuk tarekat dalam islam terus dipojokan pada posisi yg kurang menguntungkan. Aliran ini dipandang bertentangan dgn semangat pembaharuan yg cenderung modernis dan bahkan terkesan revolusioner. Sufisme dan tarekat mulai dipojokan, setidak-tidaknya atas tiga tuduhan :

- karena watak yg dianggap terlalu longgar pada ajaran2 keagamaan yg dinilai palsu. Para penganut aliran ini dinilai banyak melakukan kompromi ajaran secara teologis dapat mengotori kemurnian ajaran ibadah umat islam.
- sikap pembawanya cenderung mengingkari dunia berikut segala symbol kehidupannya. Meraka dianggap melakukan perlakuan yg tdk seimbang antara dimensi dunia dan akhirat.
- paham keagamaan ini lebih jauh dinilai telah merusak umat islam karena watak yg tdk berpihak pada dimensi intelektual & tradisionalisme yang dibutuhkan, terutama dlm membangun berbagai kemajuan dikalangan umat islam.

2. Kritik Tiga Organisasi Sosial Keagamaan Di Indonesia

Penghujatan terhadap tarekat dan tasawuf gencar dilaksanakan muhammadiyah, Persatuan Islam(Persis), dan Nahdlotul Ulama(NU) adalah tiga diantara organisasi islam yg mensponsori gerakan tsb. Sebagai organisasi puritan yg berslogan “memurnikan” kembali ajaran islam dalam semangat kembali kepada Al-Qur’an dan As-sunnah, ketiga organisasi masa islam itu mengeluarkan kritik terhadap keberadaan tarekat dan tasawuf walaupun dengan variasi kritikan yang berbeda.

- Pengikut Persatuan Islam(Persis) umpamanya adalah kelompok masyarakat muslim yg relatif paling keras menentang keberadaan tasawuf dan tarekat. Mereka mengklaim bahwa kedua ibadah tsb merupakan bukti penyimpangan dari ajaran islam yg dicontohkan Nabi Muhammad SAW.
- Sementara Muhammadiyah menganggap tasawuf dan tarekat sebagai penghalang bagi kemajuan umat muslim, terutama ikhtiar menuju ketertinggalannya dari umat lain. menurutnya, kontemplasi dpt menyebabkan seorang pengikut tarekat menjadi lemah dlm berusahan dan beramal saleh.
- Nahdlotul Ulama(NU) tarekat itu tdk semuanya buruk ada yg Mu’tabarah, ada yg Ghoeru mu’tabarah ada yg sesuai dgn sunnah Nabi Muhammad, ada pula yang sesat

3. Kritik Dari Tokoh- Tokoh Organisasi Islam Di Indonsia

Para aktifis ormas islam modernis ini mengatakan bahwa “istilah-istilah yg digunakan dlm tarekat dan tasawuf seperti : syariat, tarikat, hakikat, dan ma’rifat, sama sekali tidak didasarkan pada dalil2 al-qur’an dan as-sunnah(hadist0 yg kokoh. Bahkan metode khalawat dan dzikir dibatasi oleh bilangan tertentu hingga mencapai ekstase pun tidak pernah ada ketentuan dalam ajaran islam.

Pandangan Abdul Razak, salah seorang tokoh muda Nahdlotul Ulama, beberapa ajaran tarekat yg dianggap menyimpang, antara lain : adanya kaltus yg berlebihan kepada seorang mursid. mereka para penganut menganggap Syekh atau guru sebagai wali yg melebihi kesuciannya rasulullah. Mungkin hal itu pengaruh dari budaya yg sering mengagungkan orang2 sakti dan ini muncul biasanya di Indonesia dari kalangan pendeta hindu atau mitologi jawa kuno. Selanjutnya dia juga memandang masalah taklid sebagai suatu sikap menerima apa adanya tanpa sikap yg kritis terhadap ajaran dari syekh mursid akibat dari pengultusan kepadanya. Sebab talkid dlm ajaran islam sangat dilarang selama orng itu mampu menelusuri kebenaran suatu agama. Tersebar legenda tentang kehebatan Syekh serta keramahnya menjadi keyakinan dari para jamaah tarekat, mereka juga berkeyakinan bahwa Syekh lebih mulia dari mulia dari sahabat2 rasululloh.

Thanks!

CREDITS: This presentation template was created by
, including icons by , and infographics
& images by
Please keep this slide for attribution